

**RELATIONSHIP BETWEEN CONSUMPTION AND FE TABLET HEMOGLOBIN CONTENT IN
PREGNANT WOMEN TRIMESTER III
KALIKEBO, TRUCUK, KLATEN**

Irma Suryani¹ Zaenal Arifin² Heny Kurniawati³

ABSTRACT

BACKGROUND. The frequency of occurrence of pregnancy anemia in Indonesia is still high at around 40.1% in 2010 (IDHS 2010). January 2010 to December 2010 there were some 29 263 pregnant women in Klaten people with mild anemia criteria of 2425 people, 308 people were anemia and severe anemia 20. (DKK Klaten, 2010). Based on preliminary surveys in rural areas kalikebo in May 2011, earned third trimester pregnant women as many as 35 people, found 19 people classified as mild anemia and six people classified as moderate anemia (MCH Trucuk Health Center, 2011). These frequencies it is still quite high, it needs more intensive countermeasures to prevent the occurrence of anemia in pregnancy. The research objectives. To determine the relationship between fe tablet consumption and hemoglobin levels in pregnant third trimester region Kalikebo Trucuk, Klaten, by age, education and employment of pregnant women.

Research Methods. Using the method of correlation with the approach diskriptif Cross Sectional. The study population was all pregnant women who are 32 third trimester of the respondent. Data collection techniques using koesioner who have gone through the test of validity and reliability, and performed the data analysis were processed using SPSS.16, and presented in tabular form.

Results. Stats of the research results chi square test (χ^2) χ^2 values obtained count = 21 961 on df = 1 with a rate of 5% obtained belief table $\chi^2 = 3.841$ with the probability value $p = 0.000$, which means $p < 0.05$.

Conclusion. There is a relationship between consumption and tablet fe trimester maternal levels of hemoglobin III region Kalikebo village, District trucuk, Klaten majority of respondents consuming fe tablet correctly and hemoglobin > 11gr% of 15 persons (46.875%), and do not have anemia in pregnancy. This is because the factors age, education and employment.

Key words: Fe tablet consumption, hemoglobin levels, anemia

¹ Student STIKES Duta Gama Klaten

² Survisor 1

³ Survisor 2

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah ibu hamil mengandung sel telur yang telah dibuahi oleh sperma. Ibu hamil mengadakan perubahan, memberi kesempatan, memberi tempat dan jaminan pada individu, didalamnya tubuh berkembang sampai melahirkan. Kehamilan adalah umur janin sampai aterm di dalam kandungan 280 hari (40 minggu) di hitung dari hari pertama haid terakhir (Saiffudin, 2002).

Upaya untuk meningkatkan kualitas manusia sebaiknya harus dimulai sedini mungkin sejak janin dalam kandungan dan awal masa pertumbuhan, tetapi keadaan janin dipengaruhi oleh status gizi ibu saat mengandung. Status gizi ibu hamil yang baik kemungkinan akan melahirkan bayi yang sehat, oleh karena itu upaya meningkatkan status kesehatan ibu merupakan salah satu program prioritas dari Pemerintah Indonesia. Hal ini disebabkan karena masih tingginya kematian ibu yaitu sebesar 248 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2007) tingginya angka kematian ibu antara lain disebabkan karena perdarahan, infeksi, gestosis (Manuaba, 2002).

Salah satu dari beberapa faktor tidak langsung penyebab kematian ibu adalah anemia. Anemia pada kehamilan berdampak pada keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan misalnya abortus partus prematurus, gangguan proses persalinan misalnya atonia, partus lama, gangguan pada masa nifas misalnya sub involusio rahim, daya tahan terhadap infeksi menurun dan produksi ASI rendah serta gangguan janin misalnya BBLR kematian perinatal dll (Manuaba 2002)

Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 50,9% pada tahun 2005 menurun menjadi 40,1 % pada tahun 2010 (SDKI 2010).

Rendahnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil disebabkan adanya rasa mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati dan konstipasi (kadang-kadang diare). Namun derajat mual yang ditimbulkan oleh setiap preparat bergantung pada jumlah elemen zat besi yang diserap. Takaran zat besi di atas 60 mg (200 mg sulfat ferosus kering) dapat menimbulkan efek samping yang tidak bisa diterima oleh ibu hamil sehingga konsumsi tablet Fe pada ibu hamil menjadi berkurang (Jordan, 2004).

Program pemerintah dalam menangani anemia dalam kehamilan kurang berhasil salah satu penyebabnya adalah pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi masih kurang. Penyebab anemia dalam kehamilan sebagian besar karena kekurangan zat besi. (Saiffudin, 2006).

Menurut penelitian Riswan tahun 2003 tentang anemia defisiensi besi pada wanita hamil di beberapa BPS kota Medan mendapatkan hasil 53,3% wanita hamil mengalami anemia dengan distribusi 20% pada trimester I, 10 % pada trimester II, dan trimester III 70 %.

Melihat data bahwa sebagian besar wanita hamil mengalami anemia, pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan tindakan pencegahan dengan memberikan tablet tambah darah (Fe) minimal 90 tablet pada ibu hamil (Manuaba, 2002). Pemberian preparat besi (Fe) 60 Mg/hari dapat menaikkan kadar haemoglobin sebanyak 1 gr/dl, akan tetapi absorpsi besi (Fe) dalam tubuh seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Absorpsi besi (Fe) akan lebih baik bila diberikan bersama-sama dengan vitamin C (Almatsier, 2009)

Bulan Januari 2010 sampai Desember 2010 terdapat ibu hamil sejumlah 29.263 orang di Kabupaten Klaten dengan kriteria anemia ringan sebanyak 2.425 orang, anemia sedang

sebanyak 308 orang dan anemia berat sebanyak 20 orang. (DKK Klaten, 2010).

Berdasarkan survey pendahuluan di wilayah desa kalikebo pada bulan mei 2011, didapatkan ibu hamil trimester III sebanyak 35 orang, ditemukan 19 orang tergolong anemia ringan dan 6 orang tergolong anemia sedang (KIA Puskesmas Trucuk, 2011).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan tujuan utama memberikan gambaran hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb pada ibu hamil trimester III. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan crossectional yaitu suatu penelitian dimana variabel yang termasuk faktor resiko dilakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan sekali waktu antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit (Hidayat, 2007).

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Adapun waktu penelitian adalah dilakukan pada bulan juni 2011.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang ada di wilayah Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten pada tahun 2011 sebanyak 32 orang. Tehnik pengambilan sampel adalah Total sampling.

Dengan instrument penelitian kuesioner Skala penilaian menggunakan skala Guttman, untuk menjawab benar mendapat skor 1 dan untuk menjawab salah mendapat skor 0. Cara pengisian kuesioner dengan membubuhkan tanda silang (√) pada jawaban yang dianggap benar. Uji validitas dengan rumus korelasi product moment dan reabilitas dengan belah dua dari Spearman Brown (Sugiyono, 2007).

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga

berhubungan atau berkorelasi yaitu pengetahuan dan ketepatan waktu. Dalam analisis ini dapat dilakukan pengujian statistik, misalnya dengan Chi Square (χ^2) dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2002) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

a. Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 20 tahun	-	0%
2.	20 – 35 tahun	30	93,75%
3.	>35 tahun	2	6,25%
	Total	32	100%

Sumber : Data Primer (2011)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian pada 32 responden, didapatkan bahwa responden mayoritas berumur 20-30 tahun 30 orang (93,75%), dan sisanya berumur >35 tahun 2 orang (6,25%).

b. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	IRT	11	34,375%
2.	Buruh	4	12,5%
3.	Wiraswasta	10	31,25%
4.	Karyawan	4	12,5%
5.	PNS	3	9,375%
	Total	32	100%

Sumber : Data Primer (2011).

Berdasarkan tabel 4.2 penelitian terhadap 32 responden, sebagian besar responden

memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak 11 orang (34,375%), kemudian responden yang bekerja sebagai wiraswata sebanyak 10 orang (31,25%), pekerjaan buruh sebanyak 4 orang (12,5%), pekerjaan karyawan sebanyak 4 orang (12,5%), pekerjaan PNS 3 orang (9,375%).

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Dasar (SD, SMP)	11	(34,35%)
2.	Menengah (SMA)	15	(46,8%)
3.	P. Tinggi	6	(18,75%)
	Total	32	(100%)

Sumber : Data Primer (2011).

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian dari 32 responden, diketahui sebagian besar responden berpendidikan Menengah sebanyak 15 orang (46,8%), sisanya responden berpendidikan Dasar 11 orang (34,35%), dan yang berpendidikan Tinggi 6 orang (18,75%).

d. Konsumsi tablet Fe

Tabel 4.4

Cara Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

No.	Cara konsumsi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Benar	15	46,875%
2.	Salah	17	53,125%
	Total	32	100%

Sumber : Data Primer (2011).

Berdasarkan penelitian pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa tidak semua responden mengkonsumsi tablet Fe dengan benar. Dari 32 responden (ibu hamil trimester III) ada 17 responden (53,2%) yang

mengkonsumsi tablet Fe salah, dan ada 15 responden (46,8%) yang mengkonsumsi tablet Fe dengan benar.

e. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III

Tabel 4.5

Kadar hemoglobin ibu hamil trimester III

No.	Kadar Hemoglobin	Jumlah	Persentase (%)
1.	> 11 gr%	18	56,25%
2.	< 11 gr%	14	43,75%
	Total	32	100%

Sumber : Data Primer (2011)

Hasil penelitian kadar hemoglobin yang dilakukan pada 32 responden didapati hasil responden yang memiliki kadar hemoglobin >11gr% sebanyak 18 orang (56,25%), responden yang memiliki kadar hemoglobin <11gr% sebanyak 14 orang (43,75%).

f. Analisis Hubungan Antara Konsumsi Tablet Fe Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III

Kadar Hb	>11gr%		<11gr%		Total	
	Jlm	%	Jlm	%	jlm	%
Konsumsi Benar	15	46,87	0	0%	15	46,875
		5%				%
Konsumsi Salah	3	9,375	14	43,75	17	53,125
		%		%		%
Total	18	56,25	14	43,75	32	100%
		%		%		

Sumber Data Primer (2011)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui hubungan antara konsumsi tablet Fe dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III, yaitu sebagian responden mengkonsumsi tablet Fe dengan benar, kadar hemoglobinnya >11gr%, tidak mengalami anemia yaitu 15 responden (46,875%) dan sebagian responden mengkonsumsi tablet Fe salah, kadar hemoglobinnya <11gr% dan mengalami anemia 14 orang (43,75%).

Berdasarkan uji statistik dengan chi-kuadrat yang menggunakan SPSS 16.0, χ^2 hitung = 21.961 pada $df = 1$, dan χ^2 tabel = 3,841, dengan tingkat kepercayaan 5%, maka artinya ($p = 0,000$ ($p < 0,05$)). H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui hubungan antara konsumsi tablet Fe dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III, yaitu sebagian responden mengkonsumsi tablet Fe dengan benar, kadar hemoglobinnya $>11\text{gr\%}$, tidak mengalami anemia yaitu 15 responden (46,875%) dan sebagian responden mengkonsumsi tablet Fe salah, kadar hemoglobinnya $<11\text{gr\%}$ dan mengalami anemia 14 orang (43,75%).

Berdasarkan uji statistik dengan chi-kuadrat yang menggunakan SPSS 16.0, χ^2 hitung = 21.961 pada $df = 1$, dan χ^2 tabel = 3,841, dengan tingkat kepercayaan 5%, maka artinya ($p = 0,000$ ($p < 0,05$)). H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara konsumsi tablet fe dan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh dari uji statistik dengan chi-kuadrat (χ^2) didapatkan nilai χ^2 hitung = 21.961 pada $df = 1$ dan pada tingkat kepercayaan 5% didapatkan χ^2 tabel = , maka χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel dengan nilai probability yaitu $p = 0,000$ yang berarti $p < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, serta dapat diketahui ada hubungan antara konsumsi tablet fe dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang mengkonsumsi tablet fe dengan benar, maka kadar Hbnya baik yaitu $>11\text{gr\%}$, sebanyak 15

orang (46,875%), dan tidak mengalami anemia dalam kehamilan.

KESIMPULAN

1. Kriteria responden dalam penelitian sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 30 orang (93,75%)
2. Sebagian besar responden yang diteliti bekerja sebagai IRT sebanyak 11 orang (34,375%)
3. Sebagian besar responden yang diteliti berpendidikan menengah sebanyak 15 orang (46,875%)
4. Sebagian responden mengkonsumsi tablet fe dengan benar adalah 15 orang (46,875%)
5. Sebagian responden memiliki kadar Hb $>11\text{gr\%}$ sebanyak 18 orang (56,25%)
6. Ada hubungan antara konsumsi tablet fe dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III, dengan χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, dengan nilai $p=0,000<0,05$ pada tingkat kepercayaan 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Arisman, MB. 2008. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta
- Bobak, et al., 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI, 2003. *Proyek Perbaikan Gizi Masyarakat*, Yogyakarta
- Depkes RI, 2008, *Kadar Hemoglobin*, Yogyakarta.
- Dinkes Kabupaten Klaten, 2010. *Data ibu hamil di Kabupaten Klaten*.
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- ISO, 2010. *Buku Katalog Obat*. PT Kalbe Farma: Jakarta- Indonesia
- Jordan, S. 2003. *Farmakologi Kebidanan*. Pusdiknakes: Jakarta
- Jordan, S. 2004. *Farmakologi Ilmu Kebidanan*. Pusdiknakes: Jakarta
- Jouice. 2008. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik*. Edisi 6, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Kusumaningrum, 2006. *Buku Saku Perawatan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, IGB, 2002. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*, EGC: Jakarta
- Murgiyanta, 2006, *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT. Rineka Cipta Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. PT. Rineka Cipta, Jakarta

- Prasetyoningsih, S. 2010. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Zat Besi*. BPS Sri Harini. Karanganom, Polanharjo, Klaten
- Prawirodiharjo, S. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Neonatal*, Yayasan Bineka Pustaka, Jakarta
- Riswan. 2003. *Penelitian Tentang Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil*. Medan
- Saiffudin, A. B. 2002. *Buku panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodiharjo, Jakarta.
- Saiffudin, A. B. 2006. *Perawatan Maternal dan Noeonatal*. YBPSP, Jakarta.
- Sapriyana, 2009, *Anemia dalam Kehamilan*, Jakarta: EGC
- Simkin, Penny. 2007. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan, dan Bayi Edisi Revisi*. Jakarta: Arcan.
- Soekanto. S. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Pendekatan Penelitian Kebidanan*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono, 2008. *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta. Bandung
- Sulastri, 2006. *Pengaruh pemberian suplementasi Fe dan Vitamin C terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil TM III*. RB Kharisma Husada, Kartasura
- Suriadi, 2003, *Metode Hematologi, dalam Tinjauan Klinik Hasil Pemeriksaan Laboratorium*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran, EGC edisi 11
- WHO, 2002, *Technical Report Series*. Geneva: Jakarta
- Widi Hastuti, 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe*. BPS Indarwati. Mranggen, Jatinom, Klaten.
- Wiknjosastro H. 2002. *Ilmu Kandungan*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Wiknjosastro H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. YPSP. Jakarta
- Wikipedia, 2007. *Struktur hemoglobin*. www.Google.Com, diakses tanggal 25 februari 2010